

Studi Kasus

1

Mengenal VLookup lewat Pembuatan Tabel Sederhana

Vlookup digunakan untuk mengambil “referensi” dari tabel yang telah kita siapkan entah tabel itu berada di dalam worksheet yang sama atau pun worksheet yang berbeda. Dengan demikian, penggunaan Vlookup akan membantu kita untuk menciptakan semacam master data berisi data-data utama yang bisa digunakan untuk pembuatan data-data lainnya.

Cara Mudah Menggunakan Vlookup

Untuk membantu Anda memahami bagaimana Vlookup bekerja, alangkah baiknya jika kita memulai pembahasan tentang fungsi ini lewat contoh kasus yang sangat sederhana.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Buatlah tabel sederhana seperti berikut ini:

	A	B	C	D	E	F	G
1	ID	Nama Produk					
2	104						
3	103				ID	Merek	Produk
4	104				101	Pantene	Shampoo
5	101				102	Lifebuoy	Sabun
6	102				103	Brisk	Hair Cream
7	103				104	Agnez	Parfume
8	101						
9	104						
10	101						
11	102						
12							

Buat tabel sederhana untuk VLookup

2. Klik di dalam sel B2.
3. Ketik formula sebagai berikut: **=VLOOKUP(A2;E4:G7;3)**.
4. Tekan tombol **Enter**. Hasilnya, tulisan “Parfume” muncul di sel B2.

	A	B	C
1	ID	Nama Produk	
2	104	Parfume	
3	103		
4	104		
5	101		
6	102		
7	103		
8	101		
9	104		
10	101		
11	102		
12			

Muncul data “Parfume” di dalam sel B2

5. Arahkan kursor mouse di sudut kanan bawah pada sel B2.
6. Klik-drag sampai ke dalam sel B11 sehingga seluruh data terkopi. Hasilnya terlihat seperti gambar di bawah ini:

	A	B	C
1	ID	Nama Produk	
2	104	Parfume	
3	103	Hair Cream	
4	104	Parfume	
5	101	#N/A	
6	102	#N/A	
7	103	#N/A	
8	101	#N/A	
9	104	#N/A	
10	101	#N/A	
11	102	#N/A	
12			

Hasil yang Anda dapatkan

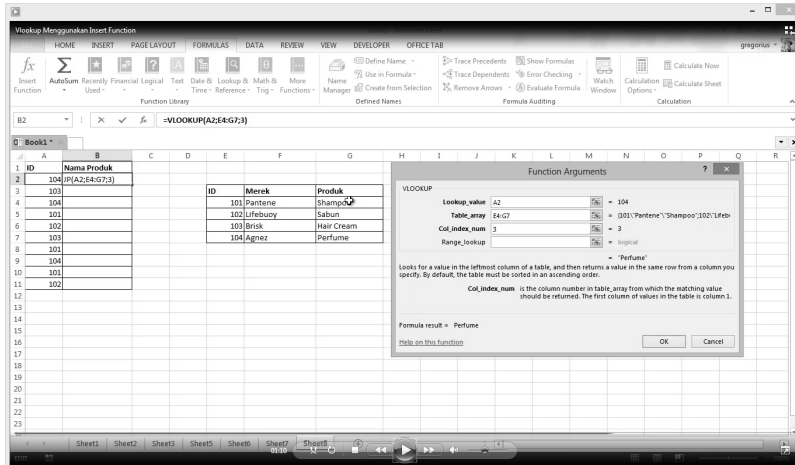
Mengapa pada sel B5 hingga sel B11 mengalami masalah sehingga muncul pesan error #N/A? Karena kita tidak memanfaatkan **Absolute Reference**. Masalah ini akan kita pecahkan pada bab berikutnya.

Memasukkan Vlookup Menggunakan Insert Function

Anda juga bisa memasukkan fungsi Vlookup menggunakan fitur **Insert Function**. Untuk mempelajarinya, silakan membuka video tutorial di bawah ini:

VIDEO TUTORIAL

Cek video tutorial dengan judul "Vlookup Menggunakan Insert Function".



Video tutorial "Vlookup Menggunakan Insert Function"

Studi Kasus **2**

Memanfaatkan Absolute Reference

Absolute Reference adalah sel-sel yang letaknya tetap sehingga ketika sel lain yang merujuk pada reference itu berubah lokasi, tidak akan mengalami masalah. Absolute Reference ditandai dengan adanya tanda "\$" pada kolom atau baris. Untuk kasus-kasus penggunaan Vlookup, absolute reference biasanya mengacu untuk baris dan kolom sekaligus sehingga tanda "\$" akan terlihat di depan baris dan kolom.

Menggunakan Absolute Reference

Pada contoh sebelumnya, pesan error "#N/A" muncul karena MS Excel tidak menemukan tabel yang direferensikan untuk baris kelima dan seterusnya. Hal ini terjadi karena tabel yang direferensikan hanya memiliki empat baris saja. Agar referensi pada tabel tidak bergerak terus ke sel 5 hingga sel selanjutnya, maka kita perlu menguncinya menggunakan absolute reference.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Hapuslah seluruh data dari sel B3 sampai B11.

	A	B	C
1	ID	Nama Produk	
2	104	Parfume	
3	103		
4	104		
5	101		
6	102		
7	103		
8	101		
9	104		
10	101		
11	102		
12			

Menghapus sel B3 sampai B11

2. Klik lagi di dalam sel B2.
3. Modifikasi formula yang awalnya seperti ini =VLOOKUP(A2;E4:G7;3) menjadi seperti ini: =VLOOKUP(A2;\$E\$4:\$G\$7;3).
4. Tekan tombol **Enter**. Hasilnya, tulisan “Parfume” muncul di sel B2 lagi.
5. Arahkan kursor mouse di sudut kanan bawah pada sel B2.
6. Klik-drag sampai ke dalam sel B11 sehingga seluruh data terkopi. Hasilnya terlihat seperti gambar di bawah ini:

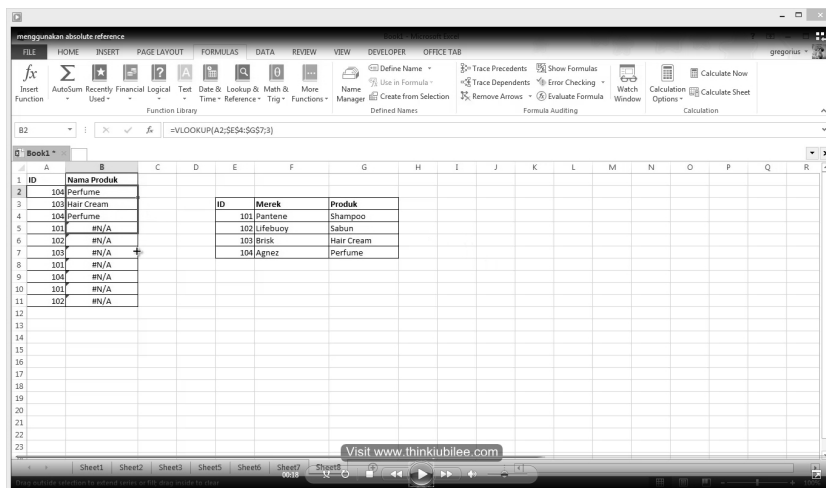
	A	B
1	ID	Nama Produk
2	104	Parfume
3	103	Hair Cream
4	104	Parfume
5	101	Shampoo
6	102	Sabun
7	103	Hair Cream
8	101	Shampoo
9	104	Parfume
10	101	Shampoo
11	102	Sabun
12		

Hasil yang Anda dapatkan

Lantas, bagaimana caranya kalau kita ingin menampilkan merknya dan bukan produknya? Masalah ini akan dipecahkan di bab berikutnya.

VIDEO TUTORIAL

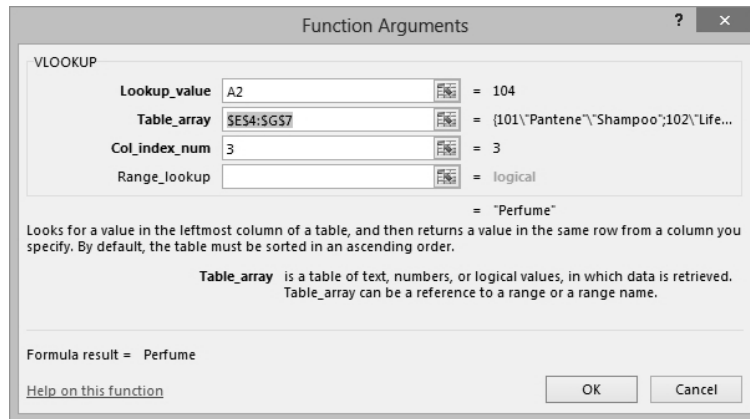
Cek video tutorial dengan judul “Menggunakan Absolute Reference”.



Pelajari absolute reference lewat video tutorial

Menggunakan Absolute Reference Menggunakan Insert Function

Anda juga memanfaatkan Absolute Reference menggunakan Insert Function. Cukup sisipkan tanda “\$” baik pada kolom maupun baris.



Memasukkan Absolute Reference pada formula lewat Insert Function

Studi Kasus

3

Ini Fungsi Col_Index_Num

Formula yang kita ketik tadi berbentuk seperti ini: =VLOOKUP(A2;\$E\$4:\$G\$7;3). Angka terakhir, yaitu angka 3, adalah Col_Index_Num, yang digunakan untuk mengambil data dari kolom ketiga. Lihat gambar di bawah ini:

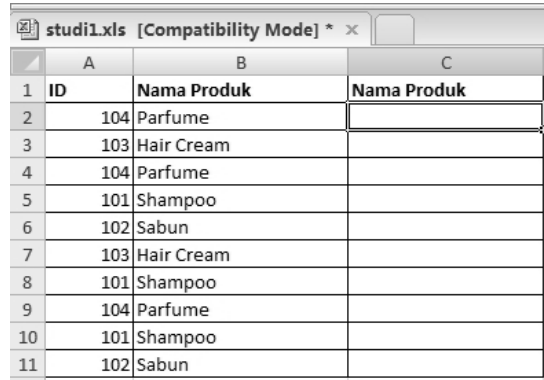
ID	Merek	Produk
101	Pantene	Shampoo
102	Lifebuoy	Sabun
103	Brisk	Hair Cream
104	Agnez	Parfume

Kolom ketiga pada tabel yang dijadikan rujukan

Jadi kalau ingin mengambil nama-nama merek, cukup isi dengan angka 2 saja.

Berikut langkah-langkahnya:

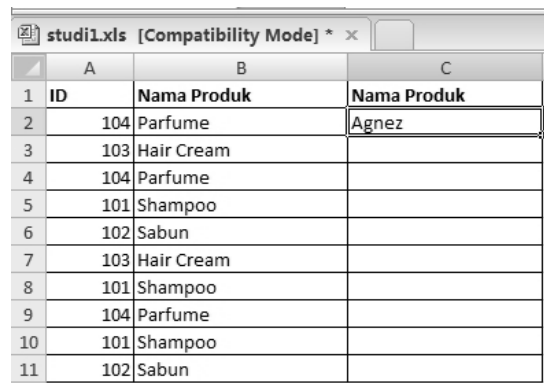
1. Buatlah kolom baru di sel C.
2. Kemudian, tulislah header seperti "Nama Produk". Lihat contoh berikut ini:



	A	B	C
1	ID	Nama Produk	Nama Produk
2	104	Parfume	
3	103	Hair Cream	
4	104	Parfume	
5	101	Shampoo	
6	102	Sabun	
7	103	Hair Cream	
8	101	Shampoo	
9	104	Parfume	
10	101	Shampoo	
11	102	Sabun	

Menambah kolom baru di sel C

3. Letakkan kursor mouse di dalam sel C2.
4. Buatlah formula seperti ini: **=VLOOKUP(A2;\$E\$4:\$G\$7;2)**.
5. Tekan tombol **Enter**. Hasilnya, tulisan “Agnез” muncul di sel C2.



	A	B	C
1	ID	Nama Produk	Nama Produk
2	104	Parfume	Agnез
3	103	Hair Cream	
4	104	Parfume	
5	101	Shampoo	
6	102	Sabun	
7	103	Hair Cream	
8	101	Shampoo	
9	104	Parfume	
10	101	Shampoo	
11	102	Sabun	

Tulisan “Agnез” muncul di sel C2

6. Arahkan kursor mouse di sudut kanan bawah pada sel C2.
7. Klik-drag sampai ke dalam sel C11 sehingga seluruh data terkopi. Hasilnya terlihat seperti gambar di bawah ini:

	A	B	C
1	ID	Nama Produk	Nama Produk
2	104	Parfume	Agnez
3	103	Hair Cream	Brisk
4	104	Parfume	Agnez
5	101	Shampoo	Pantene
6	102	Sabun	Lifebuoy
7	103	Hair Cream	Brisk
8	101	Shampoo	Pantene
9	104	Parfume	Agnez
10	101	Shampoo	Pantene
11	102	Sabun	Lifebuoy
12			

Hasil yang Anda dapatkan

Lantas, bagaimana caranya kalau kita ingin menambah daftar produk, nama, dan ID-nya? Masalah ini akan dipecahkan di bab berikutnya.



Studi Kasus

4

Menambah Daftar Produk

Untuk menambah daftar produk, prosesnya gampang saja. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Tambahlah ID, nama produk, dan merek produk seperti yang diinginkan. Lihat gambar di bawah ini:

E	F	G
ID	Merek	Produk
101	Pantene	Shampoo
102	Lifebuoy	Sabun
103	Brisk	Hair Cream
104	Agnez	Parfume
105	Mustika Ratu	Kecantikan
106	Wipol	Pel Lantai
107	Baygon	Pembasmi Serangga
108	Bagus	Kamper

Menambahkan produk-produk baru ke dalam tabel yang dijadikan referensi

2. Klik di sel terakhir dan lihatlah nama sel tersebut. Dalam hal ini, sel terakhir merujuk pada sel **G11**.
3. Letakkan kursor mouse di dalam sel B2.
4. Ubah formula yang awalnya: =VLOOKUP(A2;\$E\$4:\$G\$7;3) menjadi seperti ini: =**VLOOKUP(A2;\$E\$4:\$G\$11;3)**.

- Arahkan kursor mouse di pojok kanan bawah pada sel B2 dan klik-drag sampai, katakanlah, ke sel **B15**.

	A	B	C
1	ID	Nama Produk	Nama Produk
2	104	Parfume	Agnez
3	103	Hair Cream	Brisk
4	104	Parfume	Agnez
5	101	Shampoo	Pantene
6	102	Sabun	Lifebuoy
7	103	Hair Cream	Brisk
8	101	Shampoo	Pantene
9	104	Parfume	Agnez
10	101	Shampoo	Pantene
11	102	Sabun	Lifebuoy
12		#N/A	
13		#N/A	
14		#N/A	
15		#N/A	
16			

Menambah kolom baru di sel C

- Letakkan kursor mouse di dalam sel C2.
- Ubah formula yang awalnya: =VLOOKUP(A2;\$E\$4:\$G\$7;2) menjadi seperti ini: =**VLOOKUP(A2;\$E\$4:\$G\$11;2)**.
- Tekan tombol **Enter**. Hasilnya, tulisan “Agnez” muncul di sel C2.
- Arahkan kursor mouse di sudut kanan bawah pada sel C2.
- Klik-drag sampai ke dalam sel **C15** sehingga seluruh data terkopi. Hasilnya terlihat seperti gambar di bawah ini:

	A	B	C	D
1	ID	Nama Produk	Nama Produk	
2	104	Parfume	Agnez	
3	103	Hair Cream	Brisk	
4	104	Parfume	Agnez	
5	101	Shampoo	Pantene	
6	102	Sabun	Lifebuoy	
7	103	Hair Cream	Brisk	
8	101	Shampoo	Pantene	
9	104	Parfume	Agnez	
10	101	Shampoo	Pantene	
11	102	Sabun	Lifebuoy	
12		#N/A	#N/A	
13		#N/A	#N/A	
14		#N/A	#N/A	
15		#N/A	#N/A	
16				

Hasil yang Anda dapatkan

11. Kalau sudah, masukkan ID produk-produk yang baru itu di sel A12 sampai A15.

	A	B	C
1	ID	Nama Produk	Nama Produk
2	104	Parfume	Agnez
3	103	Hair Cream	Brisk
4	104	Parfume	Agnez
5	101	Shampoo	Pantene
6	102	Sabun	Lifebuoy
7	103	Hair Cream	Brisk
8	101	Shampoo	Pantene
9	104	Parfume	Agnez
10	101	Shampoo	Pantene
11	102	Sabun	Lifebuoy
12	105	Kecantikan	Mustika Ratu
13	106	Pel Lantai	Wipol
14	107	Pembasmi Serangga	Baygon
15	108	Kamper	Bagus

Data-data yang secara otomatis ditambahkan setelah kita menulis ID dengan benar



Studi Kasus **5**

Mengganti #N/A

Jika Anda menulis ID secara keliru, misalnya 200, maka akan muncul tulisan #N/A. Ini adalah pesan kesalahan yang artinya “Not Available”, atau data yang dirujuk tidak ditemukan.

Kode #N/A itu terlihat jelek. Bagaimana caranya agar tulisan ini diganti dengan tulisan yang lebih manusiawi, misalnya “Data tidak Ditemukan”?

Caranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk contohnya, klik sel **B2** terlebih dulu.
2. Modifikasi formula yang ada di dalam sel tersebut menjadi seperti ini: **=IF(ISNA(VLOOKUP(A2;\$E\$4:\$G\$11;3; FALSE)),"Data tidak Ditemukan";VLOOKUP(A2;\$E\$4:\$G\$11;3)).**
3. Arahkan kursor mouse di pojok kanan bawah pada sel B2 dan klik-drag sampai, katakanlah, ke sel **B15**.

	A	B	C
1	ID	Nama Produk	Nama Produk
2	104	Parfume	Agnez
3	103	Hair Cream	Brisk
4	104	Parfume	Agnez
5	101	Shampoo	Pantene
6	102	Sabun	Lifebuoy
7	103	Hair Cream	Brisk
8	101	Shampoo	Pantene
9	104	Parfume	Agnez
10	101	Shampoo	Pantene
11	102	Sabun	Lifebuoy
12	105	Kecantikan	Mustika Ratu
13	106	Pel Lantai	Wipol
14	107	Pembasmi Serangga	Baygon
15	400	Data tidak Ditemukan	Agnez

Menambah kolom baru di sel B15

4. Sekarang, cobalah mengisi ID di kolom A dengan angka-angka asal (ngawur) yang tidak ditemukan di sel-sel rujukan.
5. Kalau sudah tekan tombol **Enter**. Jika ID itu tidak ditemukan, maka akan muncul tulisan “Data tidak Ditemukan”.

	A	B	C	D
1	ID	Nama Produk	Nama Produk	
2	104	Parfume	Agnez	
3	110	Data tidak Ditemukan	Data tidak Ditemukan	
4	200	Data tidak Ditemukan	Data tidak Ditemukan	
5	101	Shampoo	Pantene	
6	102	Sabun	Lifebuoy	
7	103	Hair Cream	Brisk	
8	101	Shampoo	Pantene	
9	104	Parfume	Agnez	
10	101	Shampoo	Pantene	
11	102	Sabun	Lifebuoy	
12	105	Kecantikan	Mustika Ratu	
13	106	Pel Lantai	Wipol	
14	107	Pembasmi Serangga	Baygon	
15	400	Data tidak Ditemukan	Data tidak Ditemukan	

Hasil yang Anda dapatkan

6. Lantas klik pada sel C2 dan modifikasi formula menjadi seperti ini:
7. Klik-drag sampai ke sel C15.

Fungsi ISNA Sebenarnya

Fungsi ISNA digunakan untuk melihat apakah di dalam sebuah sel terdapat pesan error “#N/A” atau tidak. Jika ditemukan, maka akan menghasilkan nilai TRUE.

